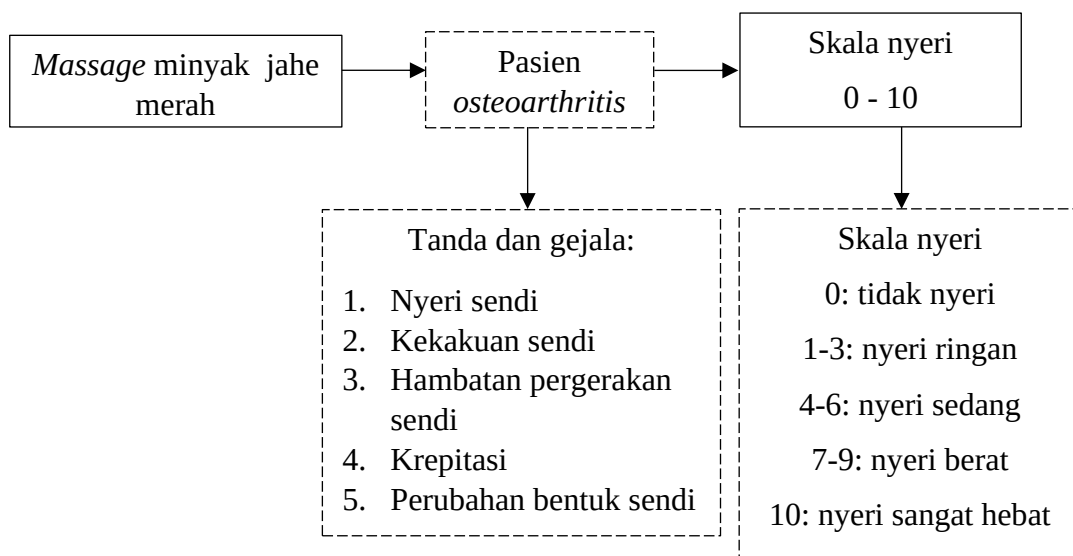


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti (Swarjana, 2012). Kerangka konsep dijabarkan sebagai gambar.



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti



: alur pikir

Gambar 4 Kerangka Konsep Pengaruh *Massage* Minyak Jahe Merah terhadap Skala Nyeri pada Pasien dengan *Osteoarthritis* di Wilayah Kerja UPT Kesmas Gianyar I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu baik itu berupa benda, manusia dan lainnya (Soeparto, Putra, & Haryanto, 2000 dalam (Nursalam, 2020)). Dalam riset, variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah, dan perbedaan (Nursalam, 2020). Variabel dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang meliputi:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (independent) adalah variabel yang nilainya memengaruhi atau menentukan nilai variabel lain. Variabel bebas dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk menilai hubungannya dengan variabel lainnya (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah *massage* minyak jahe merah.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (dependent) adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menilai apakah terdapat hubungan atau pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas (Nursalam, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat adalah skala nyeri pada pasien dengan *osteoarthritis*.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun peneliti lain (Swarjana, 2012). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Pengaruh *Massage* Minyak Jahe Merah terhadap Skala Nyeri pada Pasien dengan *Osteoarthritis*

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala Ukur
1	2	3	4	5
<i>Massage</i> minyak jahe merah	Stimulasi yang dilakukan pada <i>cutaneous</i> kedua paha sampai sendi lutut dengan menggunakan 5-10 cc minyak esensial jahe merah sebanyak 2x seminggu selama 2 minggu dalam waktu 20 menit	SOP <i>massage</i> minyak jahe merah	-	-
Skala nyeri pada pasien dengan <i>osteoarthritis</i>	Hasil pengukuran tentang seberapa parah nyeri yang dirasakan oleh pasien <i>osteoarthritis</i> yang diukur dengan <i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	<i>Numerical Rating Scale</i> (NRS)	Skala nyeri 0: tidak nyeri 1-3: nyeri ringan 4-6: nyeri sedang 7-9: nyeri berat 10: nyeri sangat hebat	Interval

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2020). Menurut (Nursalam, 2020) hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh *massage* minyak jahe merah terhadap skala nyeri pada pasien dengan *osteoarthritis*.